

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ALFA PROPERTINDO SEJAHTERA DI MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA

Hasmawati

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Palopo

E-mail : asmawatiptsp@gmail.com

Abstrack : The influence of financial performance on firm value at PT. Alfa Propertindo Sejahtera in Masamba, North Luwu Regency

This study aims to examine the relationship between return on assets and return on equity with the disclosure of firm value. The population in this study were the financial statements of PT. Alfa Propertindo Sejahtera in Masamba, North Luwu Regency. The data analysis method used is multiple regression analysis with the classical assumption test method, regression analysis and hypothesis testing. This research is expected to be taken into consideration for company management in making decisions on stock prices, managing capital and managing its assets in order to maximize company value. The partial test results show that the return on assets variable has a negative and insignificant effect on firm value and the return on equity variable has no effect on firm value, but simultaneous testing shows that return on assets and return on equity have a significant effect on firm value. The Adjusted R-square value is 0.481, which means that the variables return on assets and return on equity are able to explain 48% of the variation in firm value variables and the remaining 52% is explained by other variables not examined.

Keywords: return on assets, return on equity, and firm value.

Abstrak : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *return on asset* dan *return on equity* dengan pengungkapan nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode uji asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terhadap harga saham, pengelolaan modal serta pengelolaan asetnya agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R-square sebesar 0,481 yang berarti bahwa variabel *return on asset* dan *return on equity* mampu menjelaskan 48 % variasi variabel nilai perusahaan dan sisanya 52% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *return on asset, return on equity, dan nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Persaingan usaha merupakan hal yang wajar dalam suatu bisnis terlebih pada saat sekarang ini. Semakin kompleksnya dunia bisnis di Indonesia yang ditandai dengan merebaknya perusahaan dalam berbagai bidang usaha. Para pengusaha dalam mendirikan perusahaan memiliki tujuan dalam memperoleh laba yang sebesar besarnya dan mencapai keuntungan yang tinggi. Dalam era globalisasi ini dalam mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah di karenakan persaingan yang begitu ketat antar perusahaan, namun cara yang bisa digunakan dalam memenangkan setiap persaingan antar perusahaan dapat dilakukan dengan menetapkan strategi bisnis yang tepat serta meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan ditingkatkannya kinerja perusahaan dapat diharapkan nilai suatu perusahaan manufaktur dapat lebih meningkat. Setelah menghasilkan keuntungan perusahaan mengharapkan sebuah eksistensi guna keberlanjutan perusahaan yang memiliki pengaruh besar dari investor. Dengan adanya investor hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dari perusahaan, dilihat berdasarkan apakah perusahaan memiliki kinerja efektif serta efisien guna mengelolah dana yang berasal dari dalam ataupun dari luar perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Salah satu tujuan pendirian perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan begitu penting dikarenakan dengan meningkatnya nilai perusahaan akan diikuti dengan kenaikan kemakmuran bagi pemegang saham karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan atau bisa juga disebut *enterprise value* adalah sebuah konsep penting bagi investor dikarenakan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan tersebut dapat di ukur dengan rumus *tobins q*, dimana harga saham yang naik dapat menunjukkan peningkatan nilai perusahaan, ketika harga saham meningkat maka pemegang saham akan bertambah kemakmurannya. (Tjandrakirana DP & Monika, 2014)

Dari sebuah laporan keuangan dan kemudian dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilihat apakah suatu perusahaan dijalankan dengan efisien dan

efektif, serta adapun rasio keuangan yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *return on asset* dan *return on equity* yang dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat keefesiensian dan keefektifitasan pada kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Titis Larasati, 2018) menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Hermawan & Maf'ulah, 2014) menunjukkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Return on asset adalah salah satu rasio yang begitu penting dari rasio profitabilitas yang lainnya. *Return on asset* biasa juga disebut dengan *return on investmen*, didapatkan dengan melakukan teknik perbandingan *net income* (NIAT) terhadap *average total asset*. *Net income* adalah pendapatan bersih setelah pajak sedangkan *average total asset* adalah rata rata total asset pada awal dan akhir tahun. Semakin besar nilai *return on asset* dapat memperlihatkan kinerja yang semakin baik dikarenakan semakin besarnya nilai dari tingkat pengembalian. (Ang, 1997) dalam (Al'akbar, 2016)

Return On Equity adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. ROE dimaksudkan untuk mengukur berapa keuntungan yang merupakan hak dari pemegang saham (Harjito & Martono, Manajemen Keuangan Perusahaan, 2005). ROE juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri (Prasetyorini & Bhekti, 2013). Dengan peningkatan ROE dari tahun ke tahun dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang terus meningkat pula. Kenaikan laba bersih yang diterima perusahaan dapat menjadi sinyal bahwa nilai perusahaan akan naik karena peningkatan penerimaan laba bersih dan akan mempengaruhi harga saham (Wibawa, 2018). Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil kesimpulan untuk penelitian dengan judul “ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Teory Sinyal

Teori sinyal menjelaskan alasan dari perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak luar berupa pasar modal serta seperti apa seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada para pihak pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan hubungan informasi antara manajemen perusahaan terhadap pihak pihak yang memiliki kepentingan dalam informasi tersebut. Dalam mengurangi informasi asimetri maka diberikan informasi keuangan terhadap pihak luar sehingga dengan berkurangnya informasi asimetri tersebut nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan. (Tjandrakirana DP & Monika, 2014).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memperlihatkan baik atau buruknya setiap manajemen dalam pengelolaan kekayaannya, hal tersebut dapat dilihat dalam pengukuran kinerja keuangan yang didapatkan. Setiap perusahaan akan selalu melakukan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan pada umumnya ditandai dengan adanya kenaikan harga saham pada pasar. Harga saham adalah harga yang siap dibayar setiap calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari setiap perusahaan, maksud dari memaksimalkan nilai perusahaan adalah seperti apa para manajemen perusahaan dapat memberikan nilai yang maksimal pada saat perusahaan tersebut masuk kepasar. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar.(Setiana, 2018).

Return On Asset

Return on asset adalah salah satu rasio yang begitu penting dari rasio profitabilitas yang lainnya. *Return on asset* biasa juga disebut dengan *return on investmen*, didapatkan dengan melakukan teknik perbandingan *net income* (NIAT) terhadap *average total asset*. *Net income* adalah pendapatan bersih setelah pajak sedangkan *average total asset* adalah rata rata total asset pada awal dan akhir tahun. Semakin besar nilai *return on asset* dapat memperlihatkan kinerja yang semakin baik dikarenakan semakin besarnya nilai dari tingkat pengembalian. (Ang, 1997) dalam (Al'akbar, 2016)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Return On Equity

Return On Equity adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. ROE dimaksudkan untuk mengukur berapa keuntungan yang merupakan hak dari pemegang saham (Harjito & Martono, Manajemen Keuangan Perusahaan, 2005). ROE juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri (Prasetyorini & Bhekti, 2013).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

Hipotesis

Berasarkan penjelasan teoritis diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara ?
2. Diduga bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara ?

3. Diduga bahwa *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara ?

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan metode *time series analysis*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara Periode 2015-2019. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu melalui observasi dan interview pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian

Dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan metode *time series analysis* yang menggunakan olah data SPSS 21.

Analisis regresi berganda dan uji hipotesis

Tabel 1. Analisis regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,560	,124		12,533	,006		
1 ROA	-1,785	,639	-,832	-2,796	,108	,999	1,001
ROE	-,142	,110	-,385	-1,294	,325	,999	1,001

Sumber: *output spss 21* (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas dapat ditentukan persamaan regresinya dengan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = (1,560) + -1,785 + (-0,142)$$

Persamaan diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

1. Konstan a sebesar 1,560, bernilai bahwa jika variabel *return on asset* dan *return on equity* bernilai 0, maka nilai perusahaan tetap sebesar 1,560
2. B1 sebesar -1,785, dimana jika *return on asset* mengalami kenaikan sebesar 1 % dari variabel lain di anggap konstan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1,785
3. B2 sebesar -0,142, dimana jika *return on equity* mengalami kenaikan sebesar 1 % dan variabel lain di anggap konstan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,142.

Uji Hipotesis

Uji T Parsial

Dengan ketentuan level signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$), apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α maka hipotesis ditolak / koefisien regresi tidak signifikan. yang bermakna variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial, kemudian apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima / koefisien regresi signifikan yang bermakna variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 2. Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,560	,124		12,533	,006		
1 ROA	-1,785	,639	-,832	-2,796	,108	,999	1,001
ROE	-,142	,110	-,385	-1,294	,325	,999	1,001

Sumber: *output spss 21* (data diolah peneliti)

1. Berdasarkan hasil uji diketahui nilai *return on asset* yaitu 0,108 ($0,108 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,796 > 2,353$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji diketahui *return on equity* yaitu 0,325 ($0,325 > 0,05$). dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,294 < 2,353$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji F Simultan dan Koefisien Determinasi

Jika nilai perusahaan < 0.05 maka secara simultan variabel berpengaruh secara bersama-sama. Sehingga dapat dijelaskan bahwa

Tabel 3 Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,138	2	,069	19,591	,044 ^b
Residual	,007	2	,004		
Total	,145	4			

Uji signifikan simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama (simultan).

Pada tabel 3 berdasarkan hasil uji spss metode transform logaritma natural diatas dapat dilihat nilai tingkat signifikan sebesar $0,044 < 0,05$ dan tingkat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,591 > 9,55$) Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (X_1) dan *return on equity* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dari model penelitian dapat menerangkan variasi variabel dependen.

Untuk melihat hasil data uji R^2 disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4. Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 ^a	,740	,481	,18049	2,354

Sumber: *output spss 21* (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji spss nilai Adjusted R-square sebesar 0,481 yang berarti bahwa variabel *return on asset* dan *return on equity* mampu menjelaskan 48 % variasi variabel nilai perusahaan dan sisanya 52% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Berdasarkan uji *t* variabel *return on asset* yaitu 0,108 ($0,108 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,796 > 2,353$), Hal ini berarti bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara.
2. Berdasarkan uji *t* variabel *return on equity* yaitu 0,325 ($0,325 > 0,05$). dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,294 < 2,353$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera.
3. Berdasarkan uji *f* dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ dan tingkat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,591 > 9,55$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji *t* variabel *return on asset* yaitu 0,108 ($0,108 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,796 > 2,353$), Hal ini berarti bahwa secara parsial *return on asset* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera di Masamba Kabupaten Luwu Utara.

2. Berdasarkan uji t variabel *return on equity* yaitu 0,325 ($0,325 > 0,05$). dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,294 < 2,353$). Hal ini berarti bahwa secara parsial *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera.
3. Berdasarkan uji f dengan nilai signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ dan tingkat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,591 > 9,55$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Alfa Propertindo Sejahtera.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memberi saran yang diharapkan menjadi informasi tambahan bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Dari hasil penelitian *return on asset* berpengaruh negatif dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga dengan demikian perusahaan perlu memperhatikan *return on asset* yaitu dengan lebih meningkatkan perkembangan perusahaan dalam meningkatkan laba pada masa akan datang.
 - b. Dari hasil penelitian *return on equity* cenderung tidak berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga dengan demikian perusahaan perlu memperhatikan *return on equity* yaitu dengan menggunakan modal sendiri secara efektif agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang lebih lengkap lagi
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang berbeda dan memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan nilai perusahaan dengan sempurna.

Daftar Rujukan

Akmalia, A., Dio, K., & Hesty, N. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Dan Good

Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Unisia*, 35(78), 17–24. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol35.iss78.art2>

Al'akbar, R. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tah. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>

Agnes, S. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.

Ang, R. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (*The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market*). Jakarta: Mediasoft Indonesia.

Anoraga, P. (2003). Psikologi Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.

Baridwan, Z. (2000). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-8.

Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>

Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Erlina. (2008). Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Kedua. Medan: USU Press.

Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fathoni, A. (2006). Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ghozali, I. (2005). Metode Penelitian Bisnis, Jilid I Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.

- Harjito, D. A., & Martono. (2005). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan*, Edisi 2. Yugjakarta: Ekonosia.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hermawan, S., & Ma'ulah, A. N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 103–118.
- Joseph, A. N., Poputra, A. T., & Tirayoh, V. Z. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusaaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 41–50.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lybryanta, O. A., Toha, A., & Sisbintari, I. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Sospol*, 2(April), 7–11.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murni, S. ., & Sabijono, H. . (2018). Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentuan Nilai Perusahaan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(2), 96–107. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20806>
- Nst, A. M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 993–1005.
- Prasetyorini, & Bhekti, F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Prpfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen* , 183-196.
- Radhitya Dimas Pamungkas. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2012-201. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10.

<https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2008). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Terdaftar di BEI. Skripsi Universitas Gunadarma. Depok.
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19364>
- Setiana, Y. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Study Kasus Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Finesta*, 3(1), 1–119. <https://doi.org/10.1097/BLO.0b013e318137>
- Sundari, T. W., & Utami, W. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- sSinggih, S. (2002). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komoutindo.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 887. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i3.191>
- Titis Larasati. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. 3(32), 1–44.
- Tjandrakirana DP, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v12i1.3136>
- Weston, J., & Copeland, T. (1995). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wijaya, & Nanik, L. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Petra, Surabaya* , 10.
- Wibawa, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 16.

Zaenal, A. (2005). Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonosia.